

BAB V

PEMBAHASAN

Pengkajian dan asuhan yang diberikan pada Ny I di PMB Ristiana, SST di Lampung Selatan dimulai dari kehamilan usia 37 minggu sampai dengan persalinan dengan pemberian buah kurma ajwa pada klien

A. Kehamilan

Pengkajian dan asuhan pada Ny. I di PMB Ristiana, S.ST dimulai sejak usia kehamilan 37 minggu, Anamnesa pertama kali dilakukan penulis dilakukan pada tanggal 01 April 2025 di PMB Ristiana, SST di Lampung Selatan klien menyatakan bahwa usianya sekarang 21 tahun. Hamil pada usia 21 tahun memiliki sejumlah keuntungan, terutama dari segi kesehatan reproduksi. Di usia ini, kondisi tubuh wanita umumnya berada pada fase paling optimal untuk kehamilan dan persalinan. Hormon-hormon reproduksi bekerja secara seimbang, sehingga mendukung proses kehamilan yang lebih stabil. Risiko komplikasi seperti hipertensi kehamilan, diabetes gestasional, atau kelainan kromosom pada janin juga relatif rendah dibandingkan dengan kehamilan di usia yang lebih tua.

Selain itu, wanita yang hamil di usia 21 tahun biasanya memiliki cadangan dan kualitas sel telur yang masih baik, yang turut meningkatkan peluang kehamilan yang sehat. Proses pemulihan pasca melahirkan pun cenderung lebih cepat karena tubuh masih berada dalam kondisi fisik yang kuat. Di samping itu, ibu muda umumnya memiliki energi dan stamina tinggi, yang sangat membantu dalam merawat bayi dan menjalani masa menyusui. Hamil di usia ini juga memberi kesempatan lebih panjang untuk mendampingi tumbuh kembang anak hingga dewasa.

Berdasarkan teori yang didapat, Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primi, dan lebih dari 18 jam pada multi, persalinan (partus) lama ditandai dengan fase laten lebih dari 8 jam, persalinan telah berlangsung 12 jam atau lebih tanpa kelahiran bayi, dan dilatasi serviks dikanan garis waspada pada partografi. Pada prinsipnya persalinan lama dapat disebabkan oleh his yang tidak efisien (Puspita & Umar, 2020) Partus yang lama, apabila tidak segera diakhiri, akan menimbulkan kelelahan ibu karena mengejan terus (Puspita

& Umar, 2020). Kelalahan karena persalinan lama atau kasep merupakan faktor predisposisi dari atonia uteri. Atonia uteri adalah melemahnya kontraksi otot miometrium dan gagalnya uterus berkontraksi dengan setelah persalinan. Atonia uteri dapat menyebabkan pembuluh darah pada bekas implantasi plasenta terbuka sehingga menimbulkan perdarahan hebat dan dapat mengakibatkan syok hipovolemik dan akhirnya kematian (Masruroh, 2016).

Pada tanggal 01 April 2025, penulis bertemu dengan Ny. I untuk menjadi objek pengambilan studi kasus laporan Tugas Akhir di PMB Ristiana, S.ST. Ibu Setelah Dilakukan pemeriksaan pada Ny. I penulis mencatat di buku catatan senagai bahan penulisan, setelah itu penulis memberiksa buah kurma ajwa kepada Ny. I dan memberikan penjelasan mengenai manfaat mengkonsumsi buah kurma ajwa pada usia kehamilan 37 minggu hingga persalinan baik untuk mempercepat proses pembukaan pada saat persalinan sehingga mengurangi resiko terjadinya persalinan kala 1 lama, membantu pembukaan serviks, dan membantu mempercepat kontraksi. Ibu memahami penjelasan yang telah diberikan. Dilakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan sebanyak 8 kali, yaitu pada trimester 1 sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 3 kali, dan trimester 3 sebanyak 4 kali dan ini merupakan kunjungan pertama yang dilakukan penulis kepada Ny. I.

Pemeriksaan yang dilakukan penulis kepada Ny. I pengikuti standar pelayanan kesehatan menurut Litbangkes Depkes RI yaitu standar 10 T yang terdiri dari timbang berat badan, tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe 90 tablet selama kehamilan, tes terhadap penyakit menular seksual, pemeriksaan Hb, pemeriksaan protein urine, pemeriksaan reduksi urine, perawatan payudara (breast care) memelihara tingkat kebugaran (senam hamil), terapi yodium kapsul (khusus daerah endemik gondok), tes malaria dan temu wicara.

Setelah Dilakukan pemeriksaan pada Ny. I penulis mencatat di buku catatan senagai bahan penulisan, setelah itu penulis memberiksa buah kurma ajwa kepada Ny. I dan memberikan penjelasan mengenai manfaat mengkonsumsi buah kurma ajwa pada usia kehamilan 37 minggu hingga persalinan baik untuk mempercepat proses pembukaan pada saat persalinan sehingga mengurangi resiko terjadinya

persalinan kala 1lama, membantu pembukaan serviks,dan membantu mempercepat kontraksi. Ibu memahami penjelasan yang telah diberikan.

Menjelaskan pada ibu bahwa kurma ajwa mengandung glukosa, fruktosa, dan sukrosa yang baik untuk meningkatkan energi dan cadasnagn energi ibu untuk persiapan tenaga menjelang persalinan, serta mengandung hormone potuchin dan vit B1 yang baik untuk mengontrol gerak laju rahim, mengikat rahim. Kurma ajwa juga dapat merangsang pengeluaran oksitosin dan berperan dalam proses persalinan. Peran kurma dam persalinan memiliki efek yang signifikan sebagai dilatasi servik,mengurangi induksi dan mempercepat persalinan

Menjelaskan pada ibu untuk mengkonsumi buah kurma setiap hari, sebanyak 75 gram. Pada 75 gram buah kurma ajwa terdapat sekitar 13-15 butir kurma. Dikonsumsi pada pagi hari sebanyak 5 butir, siang hari 5 butir, dan malam hari 5 butir. Ibu mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan dan ibu mengatakan akan mulai mengkonsumsi buah kurma Ajwa sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan.

Menjelaskan pada ibu apa itu persalinan lama, sebab terjadinya persalinan lama, akibat persalinan lama yaitu dapat berdampak pada ibu dan bayi, pada ibu dapat meningkatkan resiko perdarahan sedangkan pada bayi dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya asfiksia pada bayi.

Pada kunjungan ke dua yaitu tanggal 04 April 2025 ibu mengatakan rajin mengkonsumsi sari buah kurma setiap hari, selanjutnya penulis kembali menjelaskan mengenai manfaat buah kurma ajwa dan menjelaskan tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester III, tanda tanda persalinan, persiapan menjelang persalinan, serta mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang serta istirahat yang cukup.

Pada kunjungan ketiga tanggal 7 April 2025, ibu menyampaikan bahwa ia rutin mengonsumsi sari buah kurma setiap hari. Penulis kemudian melanjutkan dengan memberikan edukasi mengenai manfaat kurma Ajwa, tanda bahaya pada kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, persiapan menjelang persalinan, serta pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang dan istirahat yang cukup.

B. Persalinan

Pada tanggal 10 April 2025, pukul 00.30 WIB Ny I datang ke PMB Ristiana, SST di Lampung Selatan ditemani oleh suami Klien mengatakan mules-mules sejak pukul 14.00 WIB dan keluat lendir campur darah dari jalan lahir pada pukul 23.00 WIB

Pada pemeriksaan dalam, didapatkan ibu sudah masuk kala I fase laten yaitu pembukaan 3 cm. Sesuai dengan teori bahwa persalinan dimulai fimpatur sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap.

Berdasarkan teori yang ada penulis menyimpulkan ibu berada pada tanda dan gejala persalinan, berarti tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus Selanjutnya penulis memperbolehkan ibu untuk berjalan-jalan atau bermain gym ball, serta memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi buah kurma ajwa yang telah diberikan.

Berdasarkan HPHT Ny. I datang pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari dengan TFU (3 jari di bawah px) 31 cm, sehingga taksiran berat janin menurut TBJ Jhonson-Tausack 2.945 gram. Menurut teori persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dan berat janin yang lahir normal antara 2500-4000 gram. Pada kasus ini usia kehamilan Ny. I yaitu 38 Minggu 4 hari (Aterm) dan berat bayi Ny. I 3400 gram, jadi tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus. Namun terdapat selisih 610 gram dari tafsiran berat janin menggunakan rumus jhonson tausack.

Pada Kala I pada persalinan Ny. I dimulai sejak pukul 00.30 WIB dengan pembukaan 3 cm sampai pembukaan lengkap pukul 05.50 WIB. Lama kala I pada Ny. I berlangsung selama 5 jam 20 menit dan pembukaan serviks dari pukul 00.30 WIB kemudian dilakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partografi dan kemajuan persalinan baik tidak melewati garis waspada, pada pukul 05.20 WIB pembukaan 10 cm dan ketuban pecah spontan dengan warna jernih pukul 05.15 WIB.

Pada Kala 1 ibu diberikan asuhan seperti menggunakan gym ball serta tetap diberikan buah kurma Ajwa sebanyak 3 butir yang diberikan setiap 30 menit, ini sangat membantu untuk mempercepat proses pembukaan dan penurunan kepala janin dalam persalinan.

Lama persalinan menurut teori pada primigravida 12 jam, multigravida, ekitar 8 jam, Kecepatan pembukaan serviks lebih dari 1 cm hingga 2 cm per 2 jam pada primigravida. Dalam hal ini berarti tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus. Sehingga penelitian yang dilakukan penulis tentang pemberian buah kurma ajwa untuk mempercepat kontraksi pada kala 1 terbukti buah kurma ajwa berpengaruh terhadap power dan passanger ibu karna mengandung glukosa, fruktosa, fosfor, vit B1, dan hormon potuchin persalinan kala I fase aktif pada Ny. I hanya berlangsung selama 5 jam 50 menit.